

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan membahas desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian dan definisi operasional, pengumpulan dan analisis data, etika dan keterbatasan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

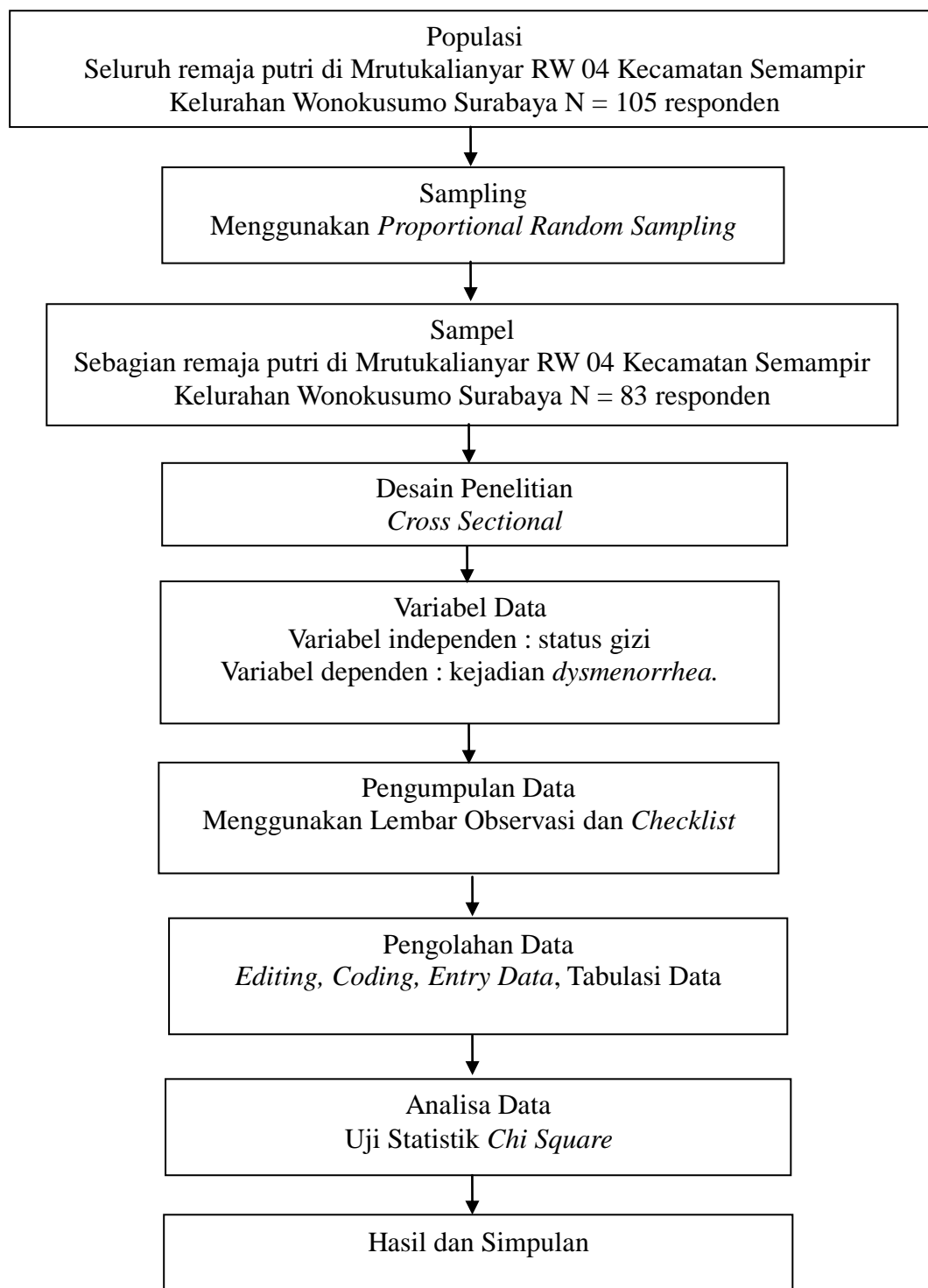
Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesa untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2001).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *Cross Sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow up*. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2003).

### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja penelitian merupakan bagan kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti (subyek penelitian), variabel yang akan diteliti, dan variabel yang mempengaruhi penelitian (Hidayat, 2003).

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja tentang hubungan antara status gizi dengan kejadian *dysmenorrhea* pada remaja putri di Mrutukalianyar RW 04 Kecamatan Semampir Kelurahan Wonokusumo Surabaya.

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono tahun 2009 dalam Hidayat 2010, Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yg dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh remaja putri di Mrutukalianyar RW 04 Kecamatan Semampir Kelurahan Wonokusumo Surabaya yang mengalami *dysmenorrhea* dan yang tidak mengalami *dysmenorrhea* sebanyak 105 responden.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010).

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian remaja putri di Mrutukalianyar RW 04 Kecamatan Semampir Kelurahan Wonokusumo Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus (Nursalam, 2003) :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Perkiraan jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,05)

Z = Nilai standart normal  $\alpha = 0,05$  (1,96)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

$$q = 1-p (100\%)$$

Diketahui :

$$n = \frac{105 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (105 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{105 \cdot 3,84 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 104 + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{403,20,5}{1,22}$$

$$n = \frac{100,8}{1,22}$$

$$n = 82,62 \text{ responden}$$

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri yang bersedia menjadi responden
- b. Remaja putri yang berumur 15 - 17 tahun
- c. Remaja putri yang belum pernah melakukan perkawinan dan melahirkan

#### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Remaja putri yang tidak termasuk dalam kelompok yang akan di teliti

c. Remaja putri yang berumur kurang dari 15 tahun dan lebih dari 17 tahun

### 3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Proportional Random Sampling* yaitu satu cara pengambilan sampel yang digunakan bila anggota populasinya tidak homogen sehingga jumlah sampel tidak menumpuk pada suatu wilayah tertentu. Pada RW 04 ini mempunyai 8 RT, pengambilan sampel dilakukan dengan cara menghitung besar sampel, kemudian cara memproporsinya dengan menghitung jumlah populasi pada setiap RT dibagi dengan jumlah populasi pada tingkat RW dikali dengan besar sampel. Proporsi pada tiap RT yaitu memberi nomor pada populasi setiap RT tersebut, kemudian nomor tersebut dimasukkan kedalam kotak setelah itu diambil secara acak sejumlah besar sampel yang telah ditentukan oleh peneliti pada tiap RT.

Teknik penarikan sampel

Dalam penelitian ini besar sampel yang digunakan dalam rumus :

Tabel 3.1 Proporsi Sampel pada tiap RT di Mrutukalianyar RW 04 Kecamatan Semampir Kelurahan Wonokusumo Surabaya.

RT	Jumlah Remaja	$\frac{\text{Populasi tiap RT}}{\text{Populasi RW}} \times \text{besar sampel}$	Jumlah Proporsi sampel tiap RT
1	6	$6:105 \times 83 = 4,7$	5
2	12	$12:105 \times 83 = 9,4$	9
3	9	$9:105 \times 83 = 7,1$	7
4	18	$18:105 \times 83 = 14,2$	14
5	30	$30:105 \times 83 = 23,7$	24
6	8	$8:105 \times 83 = 6,3$	6
7	15	$15:105 \times 83 = 11,8$	12
8	7	$7:105 \times 83 = 5,5$	6
Jumlah sampel			83

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel Independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini Variabel Independennya yaitu status gizi.

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen. Dalam penelitian ini Variabel Dependennya yaitu kejadian *dysmenorrhea*.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.2 Definisi operasional hubungan antara status gizi dengan kejadian *dysmenorrhea* pada remaja putri di Mrutukalianyar RW 04 Kecamatan Semampir Kelurahan Wonokusumo Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen : Status Gizi	Merupakan kesehatan gizi yang tergantung pada tingkat konsumsi dan diperlukan oleh tubuh dalam susunan makanan	IMT : 1. Kurus 2. Normal 3. Gemuk (Depkes, 2003)	1. Lembar Observasi 2. Timbangan Badan untuk mengukur Berat Badan dengan merk Bio-L. 3. Statur Meter untuk mengukur Tinggi Badan dengan merk Stature Meter 2M .	Ordinal	1. Status gizi kurang jika $IMT \leq 18,5$ 2. Status gizi normal jika $IMT$ 18,5-25,0 3. Status gizi lebih jika $IMT \geq 25,0$
Variabel Dependen : Kejadian <i>Dysmenorrhea</i>	Gangguan fisik yang berupa nyeri atau kram perut bagian bawah.		<i>Checklist</i>	Nominal	1. Mengalami <i>dysmenorrhea</i> 2. Tidak mengalami <i>dysmenorrhea</i>

### 3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang dibuat oleh peneliti tentang status gizi, statur meter dan timbangan badan untuk mengukur status gizi berdasarkan IMT, sedangkan untuk *dysmenorrhea* menggunakan pernyataan *checklist* tentang



*dysmenorrhea* yang dialami oleh responden.

### **3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mrutukalianyar RW 04 Kecamatan Semampir Kelurahan Wonokusumo Surabaya didasarkan beberapa alasan antara lain :

- a. Adanya masalah di tempat tersebut sesuai data awal yang diperoleh.
- b. Belum dilakukan penelitian serupa mengenai hubungan antara status gizi dengan kejadian *dysmenorrhea* pada remaja putri di Mrutukalianyar RW 04 Kecamatan Semampir Kelurahan Wonokusumo Surabaya.
- c. Peneliti telah mengenal lokasi penelitian sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengumpulan data dan penelitian yang dilakukan.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Februari – selesai 2015.

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan data.**

Setelah mendapat izin dari pihak-pihak yang terkait seperti Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan, Kecamatan, Kelurahan dan ketua RW 04 Mrutukalianyar, kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan cara *door to door* untuk mendapatkan persetujuan dari orang tua responden sebagai sampel penelitian. Sebelum mengisi lembar observasi dan *checklist*, peneliti meminta kepada orang tua responden mengisi *informed consent* dan menandatangani sebagai kesanggupan menjadi responden. Kemudian responden di ukur berat badan, tinggi badan dan juga menjawab pernyataan tentang *dysmenorrhea* untuk

mengisi lembar observasi dan *checklist* yang telah disiapkan oleh peneliti. Data dikumpulkan melalui data primer yaitu melalui lembar observasi untuk pengukuran tinggi badan dan berat badan, begitu juga dengan kejadian *dysmenorrhea* dengan menggunakan *checklist* pernyataan tentang *dysmenorrhea* yang dialami oleh responden.

### 3.6.4 Pengolahan Data

#### 1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

##### a. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Melakukan pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul mungkin ada data yang belum terisi atau salah pengisian. Proses *editing* data dengan meneliti kembali kelengkapan lembar observasi sesuai dengan status gizi pada remaja putri dengan kejadian *dysmenorrhea*.

##### b. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Usaha pengklasifikasian jawaban menurut kriteria tertentu.

$$IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB \text{ (m)} \times TB \text{ (m)}}$$

Keterangan:

1. Status gizi kurang jika  $IMT \leq 18,5$  (kode1)
2. Status gizi normal jika  $IMT 18,5-25,0$  (kode2)
3. Status gizi lebih jika  $IMT \geq 25,0$  (kode3)

### c. Entry Data

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. Pemasukan data yang biasanya dilakukan apabila upaya *Editing* dan *coding* telah selesai dilakukan.

### d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Pada tahap ini, data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun ke dalam suatu format yang telah dirancang.

Menurut tabel berat badan dengan tinggi badan diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kode 1 : Status gizi kurang jika  $IMT \leq 18,5$
- b. Kode 2 : Status gizi normal jika  $IMT 18,5 - 25,0$
- c. Kode 3 : Status gizi lebih jika  $IMT \geq 25,0$

(Sumber : Depkes, 2003)

Menurut kejadian *dysmenorrhea* maka di klasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kode 1 : mengalami *dysmenorrhea*
- b. Kode 0 : tidak mengalami *dysmenorrheal*

Menurut umur responden maka diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kode 1 : 15 tahun
- b. Kode 2 : 16 tahun
- c. Kode 3 : 17 tahun

Menurut pendidikan responden maka diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kode 1 : SMP
- b. Kode 2 : SMA

### **3.6.5 Analisa Data**

*Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama. Setelah data terkumpulkan, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* pada SPSS 22 for windows dengan tingkat signifikan  $H_1$  diterima apabila  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $< 0,05$  yang berarti ada hubungan antara status gizi dengan kejadian *dysmenorrhea*.

## **3.7 Etika Penelitian**

Masalah etika yang harus diperhatikan peneliti adalah :

### **3.7.1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Penelitian)**

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada responden, tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak bagi yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Dalam penelitian ini *informed consent* di berikan kepada orang tua responden karena responden belum cukup umur agar tidak terjadi kesalahan didalam etika penelitian.

### **3.7.2 Anonimity (Tanpa nama)**

Dalam penelitian ini untuk menjaga kerahasiaan subyek, maka peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data tersebut hanya diberi kode dengan nama inisial.

### **3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.7.4 Beneficence dan non-maleficence**

Dalam penelitian ini peneliti berharap hasil penelitian dapat memberikan keuntungan/manfaat untuk menambah wawasan mengenai status gizi yang di butuhkan oleh remaja putri sehingga mengurangi atau mencegah terjadinya *dysmenorrhea*. Penelitian ini juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian apapun terhadap remaja putri.

### **3.7.5 Justice (keadilan)**

Pada penelitian ini peneliti harus bersikap adil terhadap semua responden, dalam tahap pemilihan sampel maupun pada tahap pengumpulan data, semua responden mendapatkan manfaat yang sama.

## **3.8 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan merupakan kelemahan – kelemahan selama proses penelitian (Hidayat, 2003). Kelemahan yang dihadapi selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya dilakukan pada remaja putri yang berusia 15 – 17 tahun yang belum menikah dan melahirkan, sehingga peneliti tidak

mengetahui kejadian *dysmenorrhea* yang terjadi di luar usia dan kriteria tersebut.

2. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 1 RW karena keterbatasan tenaga dan sarana yang dimiliki, sehingga peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam melakukan segala yang berkenaan dengan penelitian ini.
3. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen, sehingga peneliti belum mengetahui tingkat keakuratan dalam penelitian tersebut.